

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R & D). Sugiyono (2015:407), menjelaskan *Research and Development* (R & D) adalah sebagai berikut.

Research and Development (R & D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Langkah-langkah dalam jenis penelitian *Research and Development* (R & D), di antaranya: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produksi massal.

3.2 Prosedur Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural. Adapun prosedur penelitian *Research and Development* (R & D) ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Potensi dan masalah

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui perlunya membuat bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural pada kelas IV di Sekolah Dasar. Dalam pengamatan ditemukan beberapa permasalahan yang muncul, di antaranya: bahan ajar belum sesuai dengan lingkungan yang dihadapi siswa, dan bahan ajar kurang menyisipkan pendidikan multikultural. Dengan beberapa permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang inovatif dan dapat menarik minat perhatian siswa.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi sebagai perencanaan dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis

multikultural yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Data dan informasi diperoleh dari analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural. Data yang diperoleh setelah melakukan observasi dan wawancara di analisis dan dijadikan rancangan untuk menentukan desain dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural.

3. Desain produk

Produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural didesain sesuai kebutuhan guru dan siswa yang disesuaikan dengan materi. Bahan ajar berbasis multikultural ini dikembangkan dengan spesifikasi sebagai berikut.

- a. Wujud fisik produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural ini dikemas dalam bentuk bahan ajar menarik dan interaktif dengan komposisi materi produk bahan ajar berdasarkan acuan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia pada tema 4 Berbagai Pekerjaan.
- b. Penyajian isi bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural berupa materi bahasa Indonesia pada tema 4 Berbagai Pekerjaan di kelas IV.
- c. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural ini bisa digunakan untuk belajar siswa secara mandiri dan kelompok maupun dengan bimbingan guru dalam pembelajaran.

4. Validasi desain

Validasi merupakan proses dalam menentukan dan menilai rancangan produk yang dikembangkan lebih efektif dari produk sebelumnya. Validasi produk ini akan dilakukan melalui *expert judgment* oleh ahli/pakar. Setiap ahli diminta untuk melakukan penilaian terhadap produk yang dikembangkan sehingga dapat diketahui kelebihan maupun kelemahan dari produk yang dikembangkan, masukan berupa kelebihan dan kelemahan dari produk akan menjadi acuan dalam pengembangan produk dan dilakukan perbaikan.

5. Revisi desain

Revisi desain dilakukan setelah dilakukan validasi oleh ahli. Setelah dilakukan revisi, maka produk yang dikembangkan berupa bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural siap diuji pada tahapan selanjutnya.

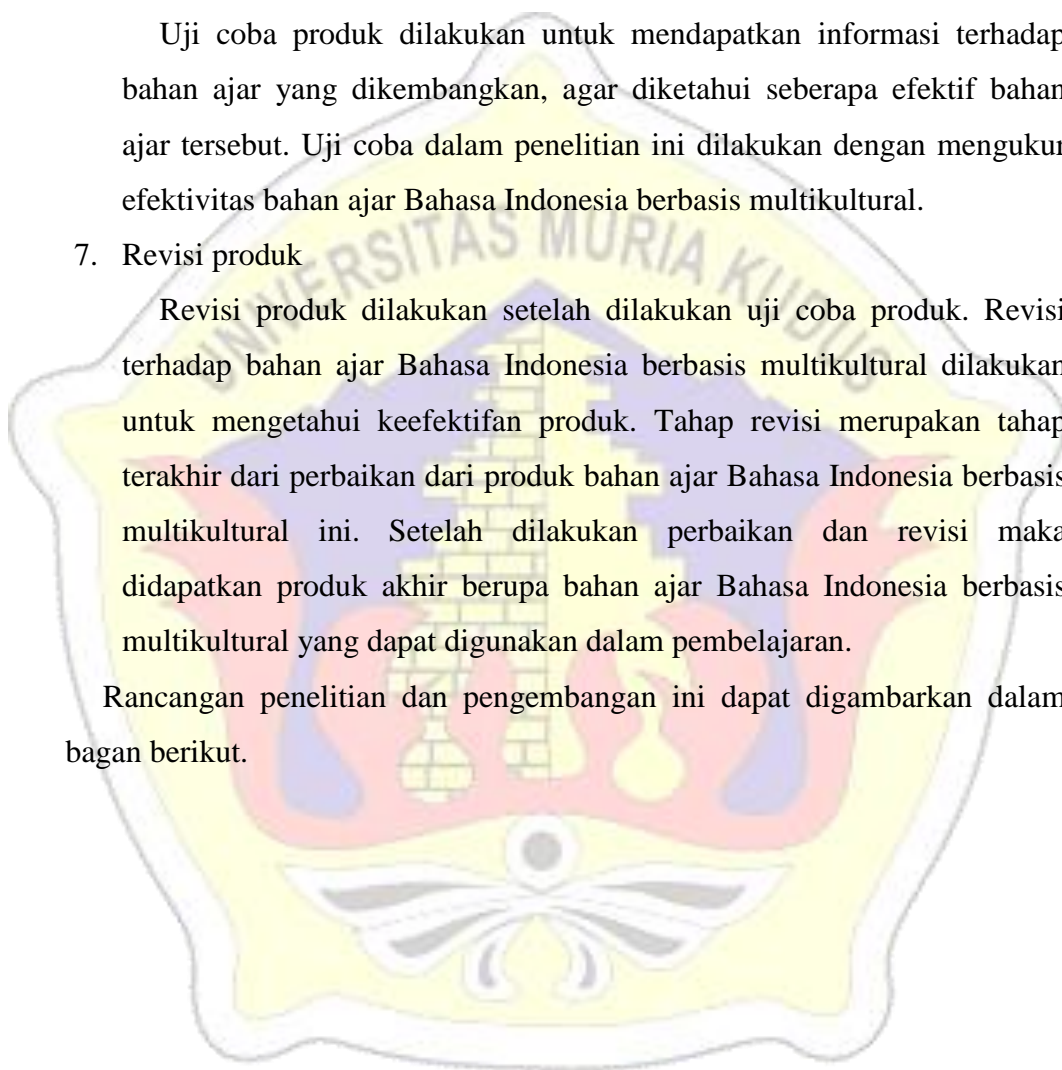
6. Uji coba produk

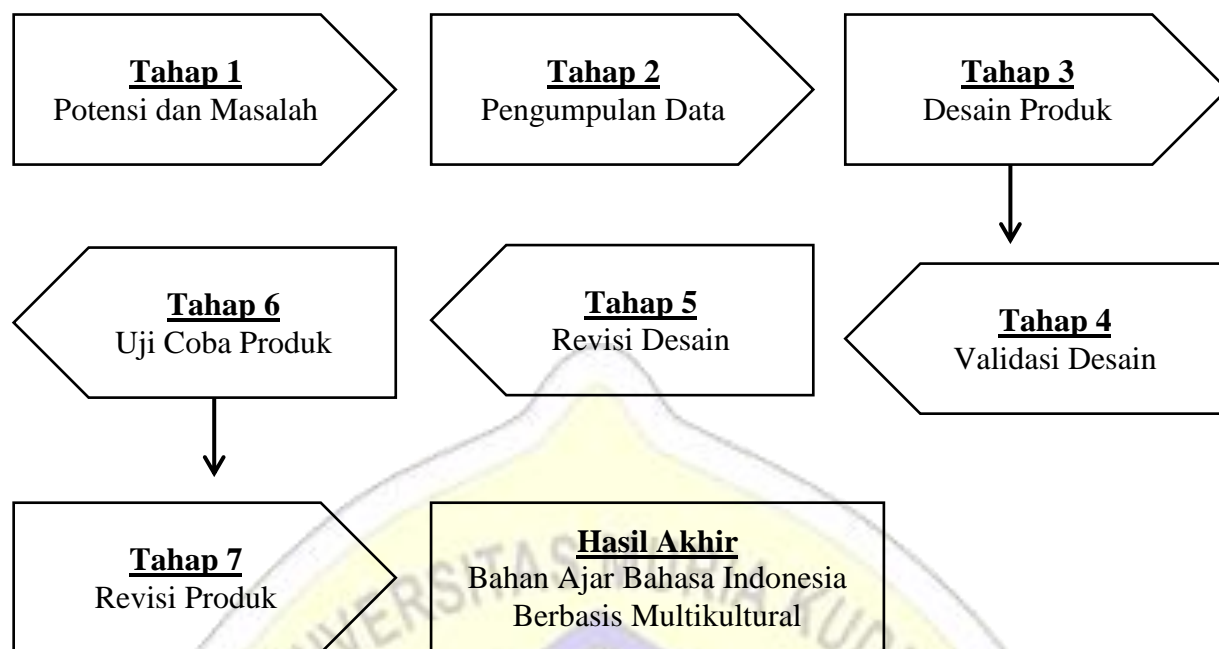
Uji coba produk dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap bahan ajar yang dikembangkan, agar diketahui seberapa efektif bahan ajar tersebut. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur efektivitas bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural.

7. Revisi produk

Revisi produk dilakukan setelah dilakukan uji coba produk. Revisi terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk. Tahap revisi merupakan tahap terakhir dari perbaikan dari produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural ini. Setelah dilakukan perbaikan dan revisi maka didapatkan produk akhir berupa bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Rancangan penelitian dan pengembangan ini dapat digambarkan dalam bagan berikut.





Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

3.3.1 Data

Data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah data kebutuhan dan data keefektifan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dan pengembangan ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data kebutuhan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural dan keefektifan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Data dapat diambil dari siswa, guru, maupun dari ahli. Sumber data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siswa

Siswa sebagai sumber data digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keefektifan terhadap kebutuhan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis multikultural. Sumber data yaitu siswa kelas IV dari 4 sekolah

yaitu SD 1 Tritis, SD 1 Karangnongko, SD 1 Daren, dan SD 3 Nalumsari di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Peneliti memilih Sekolah tersebut, karena sekolah tersebut merupakan sekolah inti dan memiliki keragaman sehingga bisa dijadikan sampel. Tujuan penelitian ini yaitu agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa khususnya kelas IV sekolah dasar.

2. Guru

Guru sebagai sumber data untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dalam menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural. Sehingga, dapat mengetahui kesulitan dalam penyampaian materi, kesulitan dalam penggunaan bahan ajar, dan mengetahui kebutuhan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural.

3. Ahli/Pakar

Sumber data ahli/pakar berupa informasi atau sumber data yang bersumber dari ahli/pakar bahan ajar dan dosen pembimbing.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui observasi untuk mengetahui situasi sebenarnya yang ada dilapangan. Arifin (2016:152), mengemukakan “Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”. Observasi ini digunakan dengan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural oleh guru dan siswa kelas IV SD di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Lembar

observasi berisi catatan hasil pengamatan peneliti terhadap guru dan siswa yang kemudian akan dijadikan data dalam pengembangan bahan ajar ini.

3.4.2 Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui wawancara dengan guru dan siswa kelas IV Sekolah dasar. Arifin (2016:157), mengemukakan “Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis nontes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik, langsung maupun tidak langsung dengan siswa atau guru”. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai subjek penelitian dan kondisi pembelajaran menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural di sekolah dasar kelas IV. Wawancara dilakukan dengan datang ke sekolah yang menjadi obyek penelitian dan bertatap muka dengan subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Dengan pedoman wawancara, maka wawancara akan dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan daftar pertanyaan yang ada.

3.4.3 Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan dokumentasi yang dilakukan untuk memperkuat data dalam observasi. Sugiyono (2015:329), menyatakan “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural digunakan dokumen foto.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diperlukan suatu alat instrumen yang tepat sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. Sugiyono

(2015:148), menyatakan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural ini, ada beberapa data yang diperlukan, yaitu: 1) data tingkat kebutuhan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis multikultural, dan 2) data keefektifan/kelayakan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis multikultural.

Data pertama, tingkat kebutuhan diperoleh dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara yang ditujukan kepada guru dan siswa. Kemudian, data kedua tingkat keefektifan penggunaan bahan ajar akan menggunakan penilaian soal tes serta kuesioner kelayakan media yang ditujukan kepada validator sebagai ahli/pakar. Gambaran tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

3.5.1 Pedoman Wawancara Kebutuhan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Multikultural untuk Guru dan Siswa

Pedoman wawancara terhadap guru dan siswa memuat pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden pertanyaan-pertanyaan tersebut mengenai pembelajaran saat menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural dan mengenai pengembangan bahan ajar. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara kebutuhan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural untuk guru dan siswa adalah sebagai berikut, 1) Kebutuhan materi ajar, 2) Kebutuhan isi bahan ajar, 3) Kebutuhan grafis bahan ajar.

3.5.2 Kuesioner Penilaian Uji Ahli

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai uji ahli/pakar terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural. Secara jelas kisi-kisi kuesioner uji ahli/pakar dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Penilaian Uji Ahli/Pakar

No.	Aspek	Indikator
1.	Aspek materi	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar
		Kejelasan tujuan pembelajaran

No.	Aspek	Indikator
		<p>Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan di pelajari</p> <p>Keruntutan isi materi</p> <p>Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi materi</p> <p>Kejelasan memberikan contoh untuk memperjelas isi materi</p> <p>Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan</p> <p>Penekanan poin-poin penting pada isi materi</p> <p>Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa</p> <p>Kejelasan tujuan pembelajaran</p> <p>Kejelasan judul pada setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>Kejelasan uraian materi</p> <p>Kemudahan pemahaman materi</p> <p>Kesesuaian gambar dengan materi</p> <p>Kejelasan rangkuman bahan ajar</p> <p>Ketepatan rangkuman bahan ajar sebagai pengulangan materi</p> <p>Kejelasan petunjuk pengerjaan latihan soal yang disusun</p> <p>Kesesuain latihan soal dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Ketepatan pemberian kunci jawaban</p> <p>Ketepatan pemberian pembahasan soal</p>
2.	Aspek tampilan	Kejelasan judul bahan ajar

No.	Aspek	Indikator
		Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar
		Keterbacaan susunan kalimat memudahkan siswa untuk belajar
		Kemenarikan gambar dalam isi bahan ajar
		Kesesuain desain sampul dengan materi
		Kesesuain pemilihan jenis dan ukuran huruf
		Ketepatan layout (tata letak teks dan gambar) bahan ajar
		Kemenarikan warna pada bahan ajar
		Kemudahan untuk mempelajari bahan ajar
		Kemudahan berinteraksi dengan bahan ajar
		Kelengkapan identitas bahan ajar
		Kesesuain komponen bahan ajar dengan sistematika bahan ajar (sampul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, isi, kunci jawaban, daftar pustaka, glosarium)
		Kesesuain bahasa yang digunakan komunikatif
		Memiliki daya tarik visual yang meliputi warna, gambar, ilustrasi, bentuk dan ukuran huruf (tebal, miring, garis bawah)
		Ketetapan pemberian feedback atas input siswa
		Uraian materi, ilustrasi dan fenomena yang disajikan membantu siswa memahami materi
		Bahan ajar membantu siswa merubah sikap
		Bahan ajar menumbuhkan keinginan siswa untuk mendalami materi

No.	Aspek	Indikator
		Bahan ajar membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis

3.5.3 Instrumen Efektifitas Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Instrumen tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Instrumen tes kemampuan teori dibuat berdasarkan kisi-kisi sesuai materi dipadukan dengan indikator berpikir kritis. Secara jelas kisi-kisi keefektifan bahan ajar dalam berpikir kritis dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut. Indikator

Tabel 3.2 kisi-kisi Efektifitas Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

No.	Aspek	Indikator
1.	Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan
		Menganalisis pertanyaan
		Bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan
2.	Membangun keterampilan dasar	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya
		Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi
3.	Menyimpulkan	Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
		Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi
		Membuat dan menentukan nilai pertimbangan
4.	Memberikan penjelasan lanjut	Mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi
		Mengidentifikasi asumsi

5.	Mengatur strategi dan taktik	Menentukan tindakan
		Berinteraksi dengan orang lain

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Dalam penelitian ini data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Rumus uji normalitas sebagai berikut.

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Sumber: Kariadinata (2012:177)

Keterangan:

O_i = Frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i = Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS seri 22.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berawal dari populasi yang memiliki varians yang homogen atau tidak. Rumus uji homogenitas sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} S^2 = \frac{n \sum F_i X_1^2 - \sum F_i X_i}{n(n-1)}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S_1^2 = Varians data pertama

S_2^2 = Varians data kedua

Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS seri 22.

3.6.3 Uji t

Uji t (*t-test*) dilakukan untuk mengetahui melihat keefektifan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis multikultural. Langkah-langkah analisis data tersebut sebagai berikut.

1. Langkah 1 Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat
2. Langkah 2 Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik
3. Langkah 3 Menentukan normalitas sebaran data
4. Langkah 4 Kriteria Pengujian

Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak berbeda secara signifikan, sedangkan jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat perbedaan secara signifikan.

5. Langkah 5 membanding nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
6. Langkah 6 Simpulan

Rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sumber: Kariadinata (2012:197)

Keterangan :

- x_1 = Rataan sample pertama
- x_2 = Rataan sample kedua
- n_1 = Jumlah anggota sample pertama
- n_2 = Jumlah anggota sample kedua
- s = Varian bersama

Uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS seri 22.